

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi 1 yang kami lakukan selama satu bulan ini di Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB Kalitirto) D.I. Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Jumlah pegawai di UPPKB Kalitirto yang masih sangat kurang dan membutuhkan penambahan personil;
2. Kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di UPPKB Kalitirto sehingga pelaksanaan kegiatan penimbangan menjadi kurang optimal;
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan penimbangan meliputi, pemeriksaan dokumen kendaraan dan dokumen jalan kendaraan, penimbangan kendaraan angkutan barang pada platform, pemeriksaan tata cara muat kendaraan angkutan barang, pemeriksaan dimensi kendaraan angkutan barang, dan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan;
4. Pelaksanaan kegiatan penimbangan masih dilakukan secara manual dikarenakan aplikasi Jembatan Timbang Online (JTO) yang tidak bisa berfungsi;
5. Jumlah kendaraan angkutan barang yang masuk ke UPPKB Kalitirto masih dalam kategori yang sangat sedikit;
6. Kurangnya perlengkapan k3 yang memadai pada pekerja lapangan seperti sepatu safety, sarung tangan maupun helm.

V.2 Saran

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kalitirto, Sleman, Yogyakarta saran dari kami adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan SDM PKB di UPPKB Kalitirto, Sleman, Yogyakarta guna terwujudnya peningkatan pelayanan prima yang efektif dan efisien salah satunya pada bidang pengujian untuk membantu mengukur dan memeriksa persyaratan teknis suatu kendaraan untuk penambahan pegawai pengujian setidaknya ada 4 (empat) dikarenakan pada UPPKB Kalitirto dibagi menjadi 4 (empat) regu sehingga pada setiap regu terdapat 1 (satu) pegawai yang memiliki kompetensi pengujian;
2. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana antara lain tempat peristirahatan untuk pengemudi ketika kendaraan melanggar dan dikenai sanksi penundaan perjalanan sehingga pengemudi dapat beristirahat di tempat yang memadai sampai pencabutan sanksi tersebut;
3. Perlunya pelaksanaan operasi gabungan dengan pihak terkait agar semua kendaraan dapat melakukan pemeriksaan serta penimbangan di UPPKB Kalitirto, Sleman, Yogyakarta.
4. Perlu adanya pengadaan pada alat penunjang K3 antara lain seperti helm, sarung tangan dan sepatu safety kegunaan dari masing-masing alat antara lain helm untuk mengurangi kecelakaan kerja pada saat transfer muatan dari kendaraan satu ke kendaraan lain, sarung tangan untuk mengurangi kecelakaan kerja pada saat pemeriksaan kendaraan biasanya terdapat bagian kendaraan yang tajam dan dapat melukai dan sepatu safety untuk menjaga kaki apabila tertelindas roda kendaraan pada saat pemeriksaan kendaraan agar mengurangi adanya resiko kecelakaan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
Jakarta
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(Hukum Keselamatan Kerja). Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan
- Peraturan Pemerintah Nomer 8 Tahun 2014 tentang Kompetensi Sumber Daya
Manusia Di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan
Penyebrangan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang
Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 134 Tahun 2015
tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
Jakarta
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat (DIRJEN HUBDAT) Nomor
SK.736/AJ.108/DRDJ/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan
Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- Mulyawan, Setia .2015. Manajemen Risiko. Bandung : Pustaka Setia.
- Hanafi,MamduhM.. Manajemen Risiko., Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu
Manajemen YKPN, 2006